

**Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)**

***Risky Apriliawati***

***Universitas Buddhi Dharma***

Email : [riskyapriliawati@gmail.com](mailto:riskyapriliawati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Riset ini bermaksud guna mendapatkan pembuktian mengenai pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak. Populasi yang ada dalam riset ini ialah 92 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 - 2022. Teknik pemilihan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang diperoleh 10 perusahaan periode pengamatan 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 50. Teknik analisis data yang diantaranya statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan bantuan program software SPSS versi 29. Hasil riset menunjukkan bahwa (1) *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (3) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (5) *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak.

Kata Kunci : *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Pajak

## PENDAHULUAN

Sumber pendapatan negara salah satunya yaitu pajak diperlukan untuk menerapkan dan meningkatkan pembangunan nasional dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pohan, 2017). Pada negara berkembang seperti negara kita Indonesia, yang menjadi sumber utama penghasilan yang dapat mempengaruhi besarnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan perpajakan. Contohnya adalah sumber perpajakan, dihasilkan dari wajib pajak badan.

Antara pemerintah yang memungut pajak dan perusahaan yang membayar pajak memiliki perbedaan kepentingan, menjadikan pemerintah berupaya agar penerimaan pajak yang diterima sebanyak mungkin, sementara perusahaan sebisa mungkin membayar pajak sesedikit mungkin. Hal ini menggunakan alat ukur tarif pajak efektif dalam melakukan tindakan manajemen pajak (Sinaga & Sukartha, 2018).

Salah satu fenomena pada perusahaan properti yang diyakini melakukan tindakan manajemen pajak menurut Edi sebagai Wakil Walikota Administrasi Jakarta Selatan bahwa PT. Duta Anggada Realty Tbk mengelola Gedung Chase Plaza, yang terletak di Setiabudi, Jakarta Selatan, memiliki tunggakan pajak sebesar Rp 10,6 miliar untuk tahun pajak 2020-2021. Bapenda melakukan penagihan tunggakan pajak tersebut dengan penagihan pajak secara pasif dan membacakan Surat Paksa Objek Pajak PBB-P2. Pihak staff legal Departemen PT. Duta Anggada Tbk, mengatakan pihaknya menunggak pajak akibat terdampak pandemi covid-19 (Sumber: <https://rm.id/baca-berita/megapolitan>, (2022).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkehendak melakukan penelitian apakah *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* memiliki pengaruh terhadap *Manajemen Pajak*

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling, (1976) teori keagenan dikembangkan dengan tujuan untuk menyelidiki dan mengatasi situasi di mana ketidaktepatan informasi muncul ketika terjadi penandatanganan kontrak dan pelaksanaan komitmen.

### Pajak

Definisi pajak menurut Soemitro, Rochmat dalam Putra, I (2019: 226) bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbul (kontrasepsi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar keperluan umum.

### *Capital Intensity Ratio*

*Capital Intensity Ratio* adalah praktik penanaman modal suatu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, melalui perbandingan nilai aktiva tetap dengan total nilai aset keseluruhan dengan tujuan meningkatkan pendapatan (Yanto, 2022).

Mengacu pada penelitian Nisa & Kurnia (2023) variabel *Capital intensity Ratio* (CIR) dapat dihitung menggunakan proksi yang dinyatakan dengan indikator sebagai berikut:

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**H<sub>1</sub>: Capital Intensity Ratio berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.**

#### *Leverage*

Menurut Kasmir (2019: 113) *leverage ratio* adalah proporsi utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri untuk mendanai operasionalnya ataupun berapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya secara keseluruhan.

*Leverage* menurut Amilin (2021: 4.31-4.35) menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan indikator sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**H<sub>2</sub>: Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.**

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan modalnya dengan membandingkan jumlah modal yang digunakan dan laba operasi yang dihasilkan. Indikator kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas yang ditentukan oleh *Return on Assets* (ROA) (Afifah & Hasymi, 2020). Proksi yang digunakan dalam menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.**

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah klasifikasi bisnis ke dalam kelompok besar, menengah, dan kecil berdasarkan berbagai sudut pandang yang disajikan di atas. Berdasarkan total aset perusahaan, skala perusahaan adalah metrik yang digunakan untuk mewakili ukuran organisasi (Bela & Kurnia, 2023).

Mengacu pada penelitian Suhendra, et al (2021) perhitungan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) adalah sebagai berikut:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aktiva})$$

**H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.**

#### **Manajemen Pajak**

Menurut Santoso & Rahayu (2019: 18) manajemen pajak adalah upaya menyeluruh yang dilakukan secara konsisten oleh Wajib Pajak untuk memastikan bahwa semua hal yang berkaitan dengan perpajakan dikelola dengan benar, efektif, dan efisien dalam rangka memaksimalkan kelangsungan usaha Wajib Pajak sekaligus melindungi kepentingan penerimaan negara.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai indikator untuk menilai kinerja manajemen pajak menurut (Bela & Kurnia, 2023):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### **METODE**

Paradigma positivism yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan pada jenis penelitian ini, mengarah kepada pengamatan dan fenomena yang dapat diobservasi dan diukur secara

langsung, serta memiliki relasi sebab-akibat yang jelas. Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana pertanyaan penelitian dijawab dengan merujuk pada kerangka teoritis yang ada dan pembentukan hipotesis sebagai langkah awal. Hipotesis yang terbentuk kemudian diuji melalui pengumpulan data yang relevan. Data yang berhasil terkumpul selanjutnya menjadi instrumen penting dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2022: 8). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang tersedia di BEI yang diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) dan masing-masing web perusahaan sektor properti dan real estate.

### Sampel

#### Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2018-2022	92
2.	Perusahaan yang peneliti tidak mendapatkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022	(26)
3.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2018-2022	(42)
4.	Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan negatif selama periode 2018-2022	(13)
5.	Perusahaan yang	(1)

No.	Kriteria Perusahaan	Jumlah
	tidak lulus uji outlier periode 2018-2022	
Jumlah	Sampel Perusahaan	10
Jumlah Sampel Penelitian	(10 x 5 Taun)	50

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	.061		-.221	.826
	Capital Intensity Ratio	-.018	.013	-.205	-1.409	.166
	Leverage	.007	.003	.378	2.264	.028
	Profitabilitas	.000	.055	-.001	-.004	.997
	Ukuran Perusahaan	.001	.002	.077	.538	.593

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2023

Berdasarkan hasil uji analisis berganda pada aplikasi SPSS versi 29 didapatkan model regresi:

$$\text{Manajemen Pajak} = -0,013 - 0,018 \text{ (CIR)} + 0,007 \text{ (DER)} + 0,000 \text{ (ROA)} + 0,001 \text{ (FIRM SIZE)}$$

### Hasil Uji Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.194	.01398

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Ratio, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2023

Angka ini menunjukkan bahwa hanya 19,4% variabel dependen, manajemen pajak, dapat dijelaskan oleh variabel independen, rasio intensitas modal, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yaitu sangat terbatas.

**Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.013	.061		-.221	.826
	Capital Intensity Ratio	-.018	.013	-.205	-1.409	.166
	Leverage	.007	.003	.378	2.264	.028
	Profitabilitas	.000	.055	-.001	-.004	.997
	Ukuran Perusahaan	.001	.002	.077	.538	.593

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2023

**1. Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Manajemen Pajak**

*Capital Intensity Ratio* (CIR) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,166 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hasil dari uji hipotesis  $H_1$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Noviatna et al (2021) bahwa *capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menjelaskan bagaimana perlakuan biaya penyusutan atas aktiva tetap dapat berdampak pada perhitungan kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayar.

**2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Pajak**

*Leverage* (DER) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian hasil dari uji hipotesis  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Artinya utang menjadi salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan dalam membiayai pengeluarannya yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Yanto, 2022), (Suryarini & Erwanti, 2022), (Lumbuk & Fitriasi, 2022), (Afifah &

Hasymi, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen pajak. Semakin tinggi rasio tingkat utang, semakin banyak pendanaan yang diperoleh perusahaan dari pinjaman atau utang, dan semakin banyak bunga pinjaman yang harus dibayar perusahaan atas utang tersebut.

**3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak**

Profitabilitas (ROA) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,997 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hasil dari uji hipotesis  $H_3$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Afifah & Hasymi, 2020), (Bela & Kurnia, 2023), (Lumbuk & Fitriasi, 2022), (Hanum & Manullang, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada profitabilitas suatu perusahaan maka tidak akan berpengaruh terhadap manajemen pajak yang dilakukan perusahaan tersebut.

**4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak**

Ukuran Perusahaan (*SIZE*) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,593 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hasil dari uji hipotesis  $H_4$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bela & Kurnia, 2023), (Wijayanti & Muid, 2020), (Afifah &

Hasymi, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *SIZE* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis dengan total aset yang relatif besar memiliki kecenderungan untuk menjadi penghasil laba yang lebih mampu dan dapat diandalkan. Karena meningkatnya beban pajak yang disebabkan oleh keadaan ini, perusahaan didorong untuk mempraktikkan manajemen pajak.

### Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	4	.001	3,952	.008 <sup>b</sup>
	Residual	.009	45	.000		
	Total	.012	49			

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak  
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Ratio, Profitabilitas, Leverage

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2023

### 5. Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Manajemen Pajak*

Berdasarkan nilai F tabel dengan  $df_1=4$  dan  $df_2=45$  adalah sebesar 2,58 dapat dihasilkan perbandingan F hitung  $> F$  tabel ( $3,952 > 2,58$ ) dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 dengan tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat perbandingan ( $0,05 < 0,008$ ). Maka dari itu dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *capital intensity ratio*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *ukuran perusahaan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil riset ini yang berdasarkan pada hasil pengujian yaitu:

(1) *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (3) *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (4) *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak, (5) *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Ukuran Perusahaan* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak.

Saran yang dapat diberikan:

1. Agar materi pengajaran dalam bidang perpajakan di Universitas dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang terbaru, dan dapat digunakan sebagai sumber penelitian bagi mahasiswa yang sedang membaca penelitian ini.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan di Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menyusun kebijakan dan menetapkan peraturan perpajakan yang telah dibuat, selain itu menambah pengawasan terhadap subjek pajak supaya tidak terjadi kecurangan dalam menentukan tarif pajak efektif perusahaan.
3. Pada riset ini menunjukkan DER yaerusahaan melakukan pengelolaan hutang, pengendalian, pengawasan, dan perencanaan terkait pajak demi keberlangsungan hidup perusahaan. Membantu manajemen menciptakan kerangka kerja yang kuat untuk menjalankan operasi perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dapat menjadi alat yang berguna untuk

memberikan wawasan, pengetahuan, dan edukasi mengenai perencanaan pajak.

## REFERENSI

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Amilin. (2021). *Materi Pokok Analisis Informasi Keuangan; 1-9/EKS14204/3 sks* (2 ed., Vol. Cet.13). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Bela, Z. S., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitability terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 245–. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2868>
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. B. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4050–4061. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1008>
- Idris, D. I. (2022, November). Kena Semprit Bapenda DKI, Chase Plaza Nunggak Pajak Rp 10,6 Miliar. Diambil 23 Oktober 2023, dari <https://rm.id/baca-berita/megapolitan/149141/kena-semprit-bapenda-dki-chase-plaza-nunggak-pajak-rp-106-miliar>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lumbuk, R. A. ., & Fitriasuri, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3352–3361. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1193>
- Nisa, A. K., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kecakapan Manajerial, Investment Opportunity Set, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2856>
- Noviatna, H., Zirman, & Safitri, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(1), 93–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4365>
- Pohan, C. A. (2017). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis EDISI REVISI* (Revisi, Vol. cetakan kelima). Jakarta: PT.

- Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. M. (2019). *Pengantar Komplet Akuntansi dan Perpajakan*. (F. Husaini, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Santoso, I., & Rahayu, N. (2019). *Corporate Tax Management: Mengulas upaya pengelolaan pajak perusahaan secara konseptual-praktikal*. (D. Belianto, Ed.) (Edisi Revisi 2019). Jakarta: Observation & Research of Taxation (ortax).
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2177. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p20>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Limajatini, & Samosir, D. K. B. M. (2021). The Effect of Derivative Transactions on the Value Relevance of Earnings through Corporate Earnings Management in Indonesia. *Budapest International Research Critics Institute- Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 7062-7074. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2547>
- Suryarini, T., & Erwanti, E. A. (2022). Tax Management Dipengaruhi Fasilitas Pajak, Leverage, Transfer Pricing, Fixed Assets Intensity, dan Political Power. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2266-2277. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.914>
- Wijayanti, R., & Muid, D. (2020). "PENGARUH SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, INVENTORY INTENSITY, CORPORATE GOVERNANCE, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(4), 1-12. Diambil dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yanto. (2022). Effective Tax Rate Due to Investment Opportunity Set, Leverage, Capital Intensity, and Inventory in Mining Companies Listed on the IDX. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 8(2), 116-133. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/ap.v8i2.8637>